

ABSTRAK

Keputihan merupakan masalah yang sering dialami wanita. Masalah dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswi DIII Kebidanan yang pernah mengalami keputihan dan pada saat pengambilan data awal solusi yang mereka pilih untuk mengatasi keputihannya masih banyak yang menggunakan metode cairan pembersih vagina. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi pemilihan solusi keputihan pada mahasiswi DIII Kebidanan Semester II di Stikes Yarsis.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswi DIII Kebidanan Semester II yang pernah mengalami keputihan sebanyak 289 mahasiswi. Besar sampel 170 responden diambil dengan teknik *purposive sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah pemilihan solusi keputihan. Alat ukur menggunakan kuesioner dengan pengumpulan data secara langsung, analisis data menggunakan distribusi frekuensi

Dari hasil penelitian ini didapatkan pemilihan solusi keputihan antara lain sebagian besar responden (56,4%) memilih metode *personal hygiene*. Hampir setengah responden (31,7%) memilih metode pemilihan celana dalam, sebagian kecil responden (5,3%) memilih metode diet makanan, sebagian kecil responden (4,1%) memilih cairan pembersih vagina, sebagian kecil responden (2,3%) memilih metode *farmakologis*.

Simpulan dari hasil penelitian bahwa solusi yang dominan saat keputihan adalah metode *personal hygiene*. Diharapkan responden dapat mempertahankan metode *personal hygiene* ini dalam mengatasi keputihan. Mengingat tidak adanya efek samping yang ditimbulkan dalam metode ini, walaupun banyak solusi yang ditawarkan untuk mengatasi keputihan.

Kata Kunci : solusi, keputihan